

PELATIHAN PERENCANAAN CARIER BAGI SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) UNTUK OPTIMALISASI PILIHAN CARIER MASA DEPAN

Oleh: Agus Basuki, Martono, Lintang Waskita Puri

ABSTRAK

Sepak Bola merupakan salah satu olahraga yang sudah menjadi hobi dari semua kalangan. Salah satu permainan di Indonesia yang paling banyak peminatnya adalah sepak bola. Bahkan permainan yang satu ini boleh dibilang yang paling banyak diminati, mengingat di setiap pertandingan yang ada tidak pernah luput dari banyaknya penonton. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepak bola. Supaya dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Sepak bola saat ini sangat komplek dan sudah memasuki era industry 4.0. Dewasa ini sepak bola merupakan salah satu isu yang sangat menarik untuk dikaji karena sepakbola sudah menjadi kebutuhan dan bagian dari masyarakat terutama di Indonesia. Selain sebagai suatu permainan, sepak bola diharapkan mampu menghasilkan prestasi. Dalam mencapai prestasi tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu adanya latihan terusmenerus. Prestasi tidak dapat disandingkan dengan kuantitas, namun harus disandingkan dengan kualitas. Salah satu aset yang dimiliki Desa Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo, D.I Yogyakarta dengan potensi yang dapat digali adalah Lapangan Sepak Bola Desa yang terletak di Desa Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo. Lapangan ini sangat mudah di akses yang sangat mudah dijangkau baik itu menggunakan motor ataupun mobil. Lapangan yang selama ini digunakan hanya pada saat event turnamen antar kampung (tarkam) sudah banyak dikenal warga sekitar bahkan sampai keluar daerah. Hal ini tidak lepas dari kondisi lapangan yang dikenal cukup baik baik dari kualitas rumput, ukuran lapangan yang sudah standar, kondisi gawang, pengaturan pembuangan air dan lain sebagainya. Sebagai salah satu aset desa yang potensial, pemanfaatan lapangan sebagai upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa sangat dapat dilakukan melalui pembentukan Sekolah Sepak Bola yang di lakukan dengan sistem organisasi profesional. Hal ini di dukung banyaknya warga sekitar yang hobi bermain sepak bola. Hal kecil yang menjadi kendala dari belum dapat optimalnya pengelolaan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Desa Gemblegan adalah belum adanya anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan organisasi Sekolah Sepak Bola. Siswa yang telah memiliki bakat sepak bola memerlukan pengarahan dan identifikasi carier bagi siswa SSB. Kondisi pandemi Covid-19 yang juga merupakan salah satu momok menakutkan karena menyerap sangat banyak anggaran yang tersedia. Hal ini menyebabkan lumpuhnya program-program desa yang seharusnya dapat direalisasikan, menjadi terhambat. Berdasarkan kenyataan yang telah disampaikan, makasangat penting untuk lakukannya Sosialisasi Manajemen Bimbingan Carier Sekolah Sepak Bola(SSB) Indonesia Muda Brosot untuk Optimatisasi Bakat Siswa SSB. Dengan adanya sosialisasi Manajemen Bimbingan Carier Sekolah Sepak Bola (SSB) diharapkan mampu optimalisasi bakat Siswa Sekolah Sepak Bola Indonesia Muda Brosot sehingga tujuan dari Undang-Undang Desa untuk menjadikan desa mandiri dapat tercapai.

Kata kunci: Sekolah Sepak Bola, Sepak Bola, Olahraga, Optimalisasi Talent